



## PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN AKUNTANSI DAN SIMULASI UJI KOMPETENSI AKUNTANSI GURU SMK PURAGABAYA KOTA BANDUNG

Hastuti<sup>1</sup>, Arry Irawan<sup>2</sup>, Mia Rosmiati<sup>3</sup>, Sulistia Suwondo<sup>4</sup>, Sumiyati<sup>5</sup>, Benny Barnas<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

*hastuti@polban.ac.id*

---

Naskah diterima; 24 Februari 2020; revisi April 2020;

Disetujui; Mei 2020; publikasi online Juli 2020.

---

### Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada peningkatan kualitas pengajaran akuntansi bagi guru-guru akuntansi dan memberikan simulasi uji kompetensi akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan *focus group discussion*, pelatihan akuntansi dan simulasi uji kompetensi akuntansi. Materi pelatihan mengadopsi unit kompetensi yang diterbitkan LSP-TA dan selaras dengan SKKNI. Peserta program ini adalah 18 orang guru akuntansi yang mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Evaluasi program telah dilakukan untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi dilakukan terhadap aspek materi pelatihan dan aspek penyelenggaraan kegiatan. Pada aspek materi, evaluasi dilakukan dengan menilai hasil simulasi uji kompetensi akuntansi. Penilaian dilakukan dengan mengikuti pola penilaian uji kompetensi akuntansi yang digunakan LSP-TA. Evaluasi penyelenggaraan kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi materi pelatihan, narasumber, sarana/logistik selama kegiatan. Selain itu peserta juga berhak memberikan saran dan masukan terhadap penyelenggaraan kegiatan

**Kata Kunci:** kualitas pengajaran, profesionalisme, akuntansi, uji kompetensi

### Abstract

*The community service program is aimed at improving the quality of accounting teaching for accounting teachers and providing a simulation of accounting competency tests. The method of implementing the activity is carried out with focus group discussions, accounting training and accounting competency test simulations. The training material adopted the competency units issued by LSP-TA and was in line with SKKNI. Participants in this program are 18 accounting teachers who participated in this activity from beginning to end. Program evaluations have been carried out to measure program effectiveness. Evaluation is carried out on aspects of training material and aspects of organizing activities. In the material aspect, the evaluation is done by evaluating the results of an accounting competency test simulation. The assessment is carried out by following the accounting competency test assessment pattern used by LSP-TA. Evaluation of the implementation of activities carried out to evaluate the training material, resource persons, facilities / logistics during the activity. In addition, participants are also entitled to provide advice and input on the implementation of activities*

**Keywords:** teaching quality, professionalism, accounting, competency test

## A. PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program lanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada tahun 2018 dengan mitra yang sama dan telah melakukan simulasi uji kompetensi kepada siswa SMK Puragabaya. Hasil evaluasi tahun lalu ditemukan bahwa peningkatan kompetensi akuntansi siswa secara tidak langsung dipengaruhi oleh kurikulum, sarana prasarana, proses KBM dan kompetensi guru. Hal inilah yang melatarbelakangi PKM tahun ini dan difokuskan pada peningkatan kualitas pengajaran dan peningkatan kompetensi guru di bidang akuntansi.

Menurut UU 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik yang terdiri dari anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sebagai pendidik profesional harus mempunyai kompetensi yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Pada pasal 4 disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Guru merupakan komponen paling utama dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapatkan perhatian yang maksimal. Figur ini akan mendapat sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan (E Mulyana, 2007). Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan,

sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional.<sup>[1]</sup>

Berdasarkan standar kompetensi ini, seorang guru harus memiliki empat kompetensi (Rofa'ah, 2014) yaitu:

1. Kompetensi profesional, yaitu kecakapan seorang guru dalam mengimplementasikan hal-hal yang terkait dengan profesionalisme yang terlihat dalam kemampuannya mengembangkan tanggung jawab, melaksanakan peran dengan baik, berusaha mencapai tujuan pendidikan, dan melaksanakan perannya dalam pembelajaran di kelas.
2. Kompetensi pedagogik yaitu menguasai dan memahami karakter serta mengidentifikasi potensi dan kesulitan belajar siswa. Guru juga harus mampu mengembangkan kurikulum sehingga mampu membuat rancangan pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan teknologi dan informasi untuk kepentingan pendidikan.
3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua siswa, rekan seprofesi dan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan menjadi teladan akan sikap positif.

Peningkatan kompetensi di bidang akuntansi dirasakan sangat dibutuhkan. Menurut ketua program studi akuntansi SMK Puragabaya, selama ini materi yang diajarkan cenderung mengikuti buku teks dan cenderung statis. Para gurupun kurang mendapatkan *updating* atas perkembangan ilmu akuntansi dan metode yang tepat bahkan cenderung belajar secara otodidak. Para guru masih menggunakan materi dan metode lama dalam proses KBM. Walaupun dibantu dengan adanya forum MGMP (Musyawarah

Guru Mata Pelajaran) para guru membutuhkan bimbingan teori dan praktik secara langsung, terutama dari pihak perguruan tinggi vokasi yang searah dengan pendidikan vokasi SMK.

Peningkatan kualitas pengajaran juga dilakukan untuk menghadapi UKK (Uji Kompetensi Keahlian) bagi siswa SMK. Pada kurikulum SMK terdapat UKK yang harus ditempuh oleh siswa SMK sebagai ujian akhir praktik kejuruan. UKK adalah bagian dari intervensi pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Pelaksanaan UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai dengan kompetensi keahlian yang ditempuh selama pembelajaran di SMK. UKK terdiri dari ujian praktik kejuruan dan ujian teori kejuruan ([www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI. UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja.

Materi UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai dengan jenjang kualifikasi peserta uji/asesi yang memuat kemampuan melaksanakan pekerjaan spesifik, operasional, dan/atau penjaminan mutu. Soal UKK dapat berbentuk penugasan atau bentuk lain yang dinilai secara individual untuk

membuat suatu produk sesuai tuntutan standar kompetensi.

Pada bidang akuntansi, uji kompetensi menggunakan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Terdapat standar kompetensi yang digunakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi – Teknisi Akuntansi (LSP-TA) dimana semua materi uji kompetensinya mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level teknisi akuntansi pelaksana. Hal ini relevan dengan fungsi pokok KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Skema sertifikasi tersebut di atas telah dikembangkan dan digunakan menjadi unit kompetensi pada LSP TA sebagai salah satu lembaga sertifikasi profesi pelaksana uji kompetensi akuntansi. Skema sertifikasi LSP-TA tahun 2013 terdiri dari kompetensi umum dan kompetensi inti. Kompetensi umum terdiri dari 1) menerapkan prinsip praktik profesionalisme dalam bekerja; 2) menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Kompetensi inti terdiri dari 1) memproses entry jurnal; 2) memproses buku besar dan 3) menyusun laporan keuangan

## **B. METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada guru ekonomi dan akuntansi di SMK Puragabaya. Tahapan Pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan.**

Pada bagian awal dilakukan *focus group discussion* (FGD) antara tim pelaksana PKM dengan pihak SMK Puragabaya, yang diwakili oleh kepala sekolah, wakasek kurikulum, kaprodi akuntansi dan perwakilan guru akuntansi. Hasil dari FGD ini adalah kesepahaman materi program PKM, waktu

pelaksanaan kegiatan dan calon peserta kegiatan.

Sesuai dengan tujuan program maka bentuk kegiatannya adalah pelatihan dan simulasi uji kompetensi akuntansi. Pelatihan akan dilaksanakan untuk materi peningkatan kualitas pengajaran akuntansi dan pemantapan pelaksanaan simulasi uji kompetensi akuntansi. Simulasi uji kompetensi akan dilakukan sebagai bagian akhir dari program ini. Simulasi uji kompetensi mengadopsi materi uji kompetensi akuntansi dari LSP – TA untuk kluster menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang selaras dengan SKKNI. Materi tersebut terdiri dari:

- 1) Menerapkan prinsip profesionalisme dalam bekerja
- 2) Menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja
- 3) Memproses entry jurnal
- 4) Memproses buku besar
- 5) Menyusun laporan keuangan

## 2. Tahap Persiapan Materi

Materi kegiatan disesuaikan dengan tujuan dan hasil dari FGD. Tim PKM mempersiapkan semua materi teori dan praktik. Simulasi uji kompetensi mengadopsi modul praktikum akuntansi berbasis SKKNI (Hastuti, Ira Novianty, 2016) dan telah digunakan juga pada program sejenis dengan objek siswa SMK (Hastuti, Ita Susanti, 2018).

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 x 8 jam pelatihan dan simulasi uji kompetensi 1 x 8 jam uji kompetensi.

## 4. Tahap Evaluasi

Evaluasi program ini dilakukan untuk menilai efektivitas program ini. Evaluasi dilakukan terhadap 3 aspek yaitu evaluasi materi, evaluasi simulasi uji kompetensi dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi materi dan evaluasi penyelenggaraan menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang diisi oleh para peserta kegiatan. Evaluasi simulasi uji kompetensi menggunakan standar penilaian uji kompetensi yang digunakan LSP-TA.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan*

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 7 dan 14 September 2019. Jumlah peserta pelatihan adalah 18 orang. Peserta tidak hanya berasal dari SMK Puragabaya tapi juga berasal dari SMK lain yang mempunyai program studi akuntansi. Sebaran peserta bisa diketahui sebagai berikut:

1. SMK Puragabaya berjumlah 12 orang guru
2. SMK Indonesia Raya berjumlah 2 orang guru
3. SMK Baleendah berjumlah 1 orang guru
4. SMK Bandung Selatan berjumlah 1 orang guru
5. SMK Kencana berjumlah 1 orang guru
6. SMK Provita berjumlah 1 orang guru

Beragamnya asal SMK peserta pelatihan menunjukkan motivasi yang tinggi bagi para guru akuntansi SMK untuk meningkatkan kompetensi dirinya. Selain ketertarikan para peserta pada materi dan program yang ditawarkan tim PKM. Narasumber dan instruktur pada kegiatan ini adalah 6 orang dosen dan 5 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung. Berikut rincian materi pelatihan:

**Tabel 1. Materi Pelatihan Akuntansi**

No	Materi / Jumlah Jam
1	Menerapkan prinsip profesionalisme dalam bekerja (2 jam)
2	Menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja (2 jam)
3	Entry jurnal teori dan praktikum (4 jam)
4	Memproses buku besar teori dan praktikum (4 jam)
5	Menyusun laporan keuangan teori dan praktikum (4 jam)

Sumber: Unit Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan, LSP-TA 2013

Materi pelatihan disajikan dalam bentuk modul dan presentasi power point. Bahan ajar telah disiapkan dan disusun untuk menunjang pencapaian tujuan kegiatan ini. Bahan ajar disusun oleh narasumber kemudian diberikan kepada para peserta pelatihan.

Peningkatan kualitas pengajaran akuntansi diberikan sebagai bagian dari penerapan materi prinsip profesionalisme dalam bekerja. Sisi yang dilihat dari aspek profesionalisme sebagai guru. Bagaimana dampak penerapan aspek profesionalisme sebagai guru disinergikan dengan peningkatan kualitas pengajaran. Bentuk peningkatan kualitas pengajaran pada kegiatan ini dititikberatkan pada peningkatan kompetensi guru sebagai pendidik. Sementara penerapan praktik-praktik keselamatan dan kesehatan kerja dikaitkan dengan bidang kerja

akuntansi. Sehingga teori dan contoh kasus yang diberikan selalu pada bidang profesi akuntansi.

Materi kompetensi inti yang meliputi 3 unit disajikan dengan teori dan praktikum. Peserta mendapatkan teori dan modul praktikum yang telah disusun mengadopsi uji kompetensi. Buku praktikum yang digunakan terdiri dari:

1. Buku 1: Informasi umum perusahaan dan bukti transaksi
2. Buku 2: Lembar kerja berupa jurnal, buku besar dan laporan keuangan
3. Buku 3: Kunci jawaban praktikum akuntansi

***Pelaksanaan Simulasi Uji Kompetensi Akuntansi***

Simulasi uji kompetensi dilaksanakan pada tanggal 21 September 2019. Kegiatan ini dibuat semirip mungkin dengan uji kompetensi yang sebenarnya dengan maksud agar para peserta memperoleh pengalaman dan dapat merasakan uji kompetensi akuntansi secara nyata. Hal ini mungkin untuk dilakukan karena anggota tim PKM ada yang merupakan asesor uji kompetensi akuntansi LSP-TA dan asesor uji kompetensi akuntansi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) wilayah Jawa Barat. Waktu simulasi uji kompetensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Susunan Acara Simulasi Uji Kompetensi Akuntansi**

No	Waktu	Materi
1	08,00 – 10.00	Memproses entry jurnal
2	10.00 – 10.15	Istirahat
3	10.15 – 11.45	Memproses buku besar
4	11.45 – 13.00	Istirahat
5	13.00 – 15.30	Menyusun laporan keuangan

Sumber: Tim PKM Polban, 2019

### **Evaluasi Kegiatan Pelatihan**

Evaluasi kegiatan dilakukan atas aspek materi dan penyelenggaraan kegiatan. Pada aspek materi evaluasi dilakukan sebagai rangkaian akhir dari simulasi uji kompetensi akuntansi. Metode penilaian mengadopsi pola penilaian uji kompetensi akuntansi LSP-TA. Sistematis penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan praktik profesionalisme dalam bekerja
  - a. Ujian tertulis : Bobot 40%
  - b. Ujian Lisan (wawancara) : Bobot 60%
  
2. Menerapkan K3
  - a. Ujian tertulis : Bobot 40%
  - b. Ujian Lisan (wawancara) : Bobot 60%

3. Memproses *Entry Journal*
  - a. Ujian Praktik : Bobot 80%
  - b. Ujian Tertulis : Bobot 15%
  - c. Portofolio : Bobot 5%
  
4. Memproses Buku Besar
  - a. Ujian Praktik : Bobot 80%
  - b. Ujian Tertulis : Bobot 15%
  - c. Portofolio : Bobot 5%
  
5. Menyusun laporan keuangan
  - a. Ujian Praktik : Bobot 80%
  - b. Ujian Tertulis : Bobot 15%
  - c. Portofolio : Bobot 5%

Setelah dilakukan evaluasi maka hasil dari simulasi uji kompetensi ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Daftar Perolehan Nilai Simulasi Uji Kompetensi Akuntansi**

Id. Peserta	Menerapkan Prinsip Profesional Dalam Bekerja	Menerapkan Praktik Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja	Memproses Entry Jurnal	Memproses Buku Besar	Menyusun Laporan Keuangan
P-1	96,00	84,00	30,00	87,40	52,70
P-2	96,00	92,00	98,50	100,00	60,70
P-3	60,00	60,00	13,00	9,80	41,60
P-4	60,00	60,00	13,00	9,80	8,80
P-5	60,00	60,00	13,00	9,80	34,40
P-6	96,00	90,67	74,90	94,00	58,30
P-7	92,00	84,00	91,70	96,50	52,70
P-8	100,00	92,00	84,20	98,50	23,80
P-9	96,00	90,67	67,40	89,00	46,30
P-10	92,00	92,00	56,00	96,50	23,80
P-11	96,00	90,67	93,70	98,50	55,00
P-12	90,67	100,00	53,20	88,10	40,60
P-13	90,67	96,00	90,40	98,40	62,40
P-14	60,00	60,00	13,00	49,80	8,80
P-15	92,00	80,00	24,50	21,80	23,80
P-16	60,00	60,00	35,40	65,80	17,60
P-17	96,00	92,00	89,20	96,50	51,00
P-18	60,00	60,00	73,80	85,00	37,60

Sumber: Data Hasil Tim PKM Polban, 2019

Penilaian dilakukan dengan mengikuti standar uji kompetensi LSP-TA. Agar dinyatakan kompeten, peserta harus memperoleh nilai minimal 75 untuk satu mata uji. Jika peserta kompeten terhadap 5 unit kompetensi itu, maka peserta berhak mendapatkan sertifikat kompetensi dari LSP-TA. Namun bila belum kompeten terhadap 5 unit kompetensi tersebut, maka hanya mendapat *skill passport* terhadap unit kompetensi yang dinyatakan kompeten tersebut. Dari 18 peserta yang mengikuti simulasi uji kompetensi, maka berikut adalah ringkasan perolehan nilainya.

Jumlah peserta dengan 4 unit kompeten adalah 6 peserta (33,33%)

Jumlah peserta dengan 3 unit kompeten adalah 5 peserta (27,78%)

Jumlah peserta dengan 2 unit kompeten adalah 2 peserta (11,11%)

Jumlah peserta dengan 1 unit kompeten adalah 1 peserta (5,56%)

Jumlah peserta dengan 0 unit kompeten adalah 4 peserta (22,22%)

Dari 18 peserta terdapat 6 orang yang memperoleh 4 *skill passport* sebagai perolehan tertinggi dan 4 peserta yang dinyatakan belum memenuhi syarat kompeten untuk kelima unit kompetensi yang diujikan. Sementara evaluasi penyelenggaraan kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner penilaian terhadap penyelenggaraan pelatihan. Aspek yang dinilai adalah materi pelatihan, narasumber, sarana/logistic sealama kegiatan. Selain itu peserta juga berhak memberikan saran dan masukan terhadap penyelenggaraan kegiatan.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari keseluruhan rangkaian program pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan yang terdiri dari pelatihan,

pendampingan dan praktik uji kompetensi terlihat ada beberapa peningkatan pemahaman dan kemampuan dari para peserta program. Hal ini dapat terlihat dari prosentase jumlah peserta yang mencapai nilai tinggi dari setiap materi yang diujikan, yang menunjukkan angka lebih dari 50%. Tentunya hal ini akan memberikan dampak positif terhadap siswa-siswa yang akan memperoleh pengajaran dari guru-guru yang sekarang menjadi peserta program kegiatan peningkatan kompetensi ini. Kemudian dari hasil rekapitulasi feedback/umpan balik yang diberikan oleh peserta kepada penyelenggara kegiatan, menunjukkan bahwa program seperti ini diharapkan akan terus berlanjut dengan pengayaan materi yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru di bidangakuntansi yang akan berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah dan Ibu Ketua Prgoram Studi Akuntansi SMK Puragabaya Kota Bandung, yang telah memberikan kesempatan dan menjalin kerja sama yang baik dengan Tim PKM Politeknik Negeri Bandung. Terima kasih juga disampaikan kepada para peserta pelatihan program ini yang meliputi guru-guru akuntansi dari SMK di Bandung Raya yang telah mengikuti program ini dengan semangat dan menunjukkan dedikasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengajaran akuntansi di sekolah masing-masing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hastuti, Ita Susanti, 2018, Laporan Akhir PKM “Peningkatan Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SSKNI bagi Siswa SMK

Puragabaya Kota Bandung”, tidak dipublikasikan, Polban.

Hastuti, Mursyidi. 2010. *Design theory* dan sistem informasi akuntansi pada Badan Hukum Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Politeknik Negeri Bandung), Jurnal Ekspansi, Jurusan Akuntansi Polban.

Hastuti, Ira Novianty. 2016. *Design theory* dan perancangan modul akuntansi berbasis SKKNI untuk pencapaian sertifikasi kompetensi LSP-TA. Prosiding dan Call Paper FKBI III UPI.

Siti Resmi, 2013, Perpajakan, Teori dan Kasus, Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi tentang Skema Sertifikasi Profesi Level III- Teknisi Akuntansi Pelaksana tahun 2013

Niswonger, et all, 2013, *Principles of Accounting*, Prentice Hall

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

[www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id). Uji Kompetensi Kejuruan, diakses 1 April 2019.

.....1962-, Mulyasa, E., (Enco), (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. ISBN 9796927969. OCLC 958847179.

Rofa"ah (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Deepublish. hlm. 7. ISBN 9786024531744.